

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pembinaan karakter religius melalui program smart morning di kelas IV SDIT Al-Zahira kota Serang, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Program *smart morning* di SDIT AL-Zahira telah berjalan selama 6 tahun sejak berdirinya sekolah tahun 2017. Proses pelaksanaan program *smart morning* ini dilaksanakan pada hari Senin-Kamis pukul 07.00-08.00 WIB pagi, dengan runtutan kegiatan seperti: membaca dan menghafalkan hadis-hadis, membaca dan menghafalkan doa-doa harian, membaca dan menghafalkan surah-surah pendek, mempelajari kosakata bahasa arab (*mufradat*), melaksanakan shalat dhuha, serta melantunkan asmaul husna. Kemudian peserta didik kembali ke dalam kelas dan melanjutkan pembelajaran seperti biasanya. Adapun faktor pendukung dari program *smart morning* yaitu dukungan dan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dan orang tua serta semangat belajar yang tinggi dari peserta didik. Selain itu, faktor penghambat dari program *smart morning* yaitu tidak adanya dukungan dan kerja sama yang baik dari pihak orang tua serta waktu yang terbatas dalam mengimplementasikan program.
2. Implikasi program *smart morning* terhadap pembinaan karakter religius kelas IV SDIT Al-Zahira menunjukkan hasil yang *signifikan*, hal tersebut terlihat dari respon peserta didik 91% menjawab pernyataan dengan tepat dan 9% menjawab tidak tepat. Berdasarkan hasil tersebut program *smart morning* memiliki pengaruh yang sangat *signifikan* terhadap pembinaan karakter religius pada peserta didik serta dapat menjadi solusi untuk mengatasi krisis karakter pada saat ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti paparkan di atas, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, untuk terus mempertahankan, meningkatkan dan mengembangkan program *smart morning* sebagai sarana pembinaan karakter religius pada peserta didik.
2. Kepada guru dan wali kelas, untuk selalu membimbing, mengarahkan, dan memberikan dukungan kepada peserta didik dalam membina karakter religius pada diri peserta didik.
3. Kepada peneliti selanjutnya, sebagai tambahan referensi dalam menggunakan pendekatan kualitatif metode studi kasus agar penelitian bersifat valid dan reliable.